

DAFTAR TERJEMAH

NO.	BAB	HALAMAN	TERJEMAH
1.	1	2	<p>11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah:11)</p>
2.	1	3	<p>125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.</p> <p>[845] Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. (An-Nahl:125)</p>
3.	2	18	<p>“Hadits dari Muhammad Ibnu Musanna dari Abdul Wahab berkata Ayyub dari Abi Qilabah dari Malik, kami mendatangi Rasulullah saw. Dan kami pemuda sebaya kami tinggal bersama beliau selama dua puluh malam. Rasulullah saw adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga. Beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda “kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan salatlah sebagaimana kalian melihat aku salat.(HR. Al-Bukhari: 631)</p>

4.	2	25	<p>27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,</p> <p>28. supaya mereka mengerti perkataanku, (At-Thaha :27-28)</p>
5.	2	25	<p>78. di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, Kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan[319], mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) Hampir-hampir tidak memahami pembicaraan[320] sedikitpun?</p> <p>[319] Kemenangan dalam peperangan atau rezki.[320] Pelajaran dan nasehat-nasehat yang diberikan. (An-Nisa:78)</p>
6.	2	25	<p>“barang siapa yang Allah kehendakidengannyakebaikan, maka ia akan difahamkan dalam masalah agama (HR. Al-Bukhari, Muslim, Ahmad Ibnu Hambal, Tirmidzi dan Ibnu Majah)</p>
7.	2	31	<p>Nabi Saw. memerintahkan agar memakamkan mereka bersama dengan darah mereka, tidak dimandikan dan tidak disalatkan. (HR. Bukhari : 1343)</p>
8.	2	32	<p>Dari Aisyah ra.ia menceritakan “bahwa Rasulullah Saw. pernah pulang kerumah ku setelah mengantar jenazah ke baqi’,beliau menemuiku ketika aku sedang sakit kepal, aku mengeluh: “duh kepalaku.” Beliau bersabda, “sayajuga Aisyah, duh kepalaku.”kemudian beliau menyatakan, “tidak jadi masalah bagimu, jika kamumati sebelum aku. Aku yang akan mengurus jenazahmu, aku mandikan kamu, aku kafani, aku salati dan aku makamkan kamu.” (HR. Ahmad nomor.25380, ibnu majah nomor.1465, dan derajatnya dikatakan shohih oleh syekh al- bani di dalam shohih ibnu majah nomor I/247)</p>
9.	2	34	<p>Sengaja aku beristinja atas mayit laki-laki ini karena Allah.</p>
10.	2	34	<p>Ya allah ya tuhanku, bersihkan hatiku dari penyakit hati,</p>

			dan peliharalah kemaluanku dari perbuatan keji.
11.	2	35	Sengajaku berwudhu atas mayit laki-laki/perempuan ini sunat karena Allah.
12.	2	35	Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bersuci (soleh), dan jadikanlah aku dari golongan hamba-hamba Mu yang soleh.
13.	2	37	“ dari Aisyah Ra.,Rasulullah Saw. telah dikafani dengan dengan tiga lapis kain yang putih bersih yang terbuat dari kapas. Tidak ada di dalamnya baju maupun sorban.”(HR. Bukhari dan Muslim).
14.	2	41	Sengaja aku salat atas mayit laki-laki/perempuan empat takbir fardhu kifayah imaman/makmum karena Allah.
15.	2	42	“ya Allah ampunilah dia, berilah rahmat kepadanya, dan maafkanlah dia. Hormatilah kedatangannya, luaskanlah tempat tinggalnya. Bersihkanlah ia dengan air salju/embun, bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran. Gantikanlah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya terdahulu. Gantikanlah baginya keluarga dan pasanganyang lebih baik daripada keluarga dan pasangannya yang terdahulu. Peliharalah ia dari siksa kubur dan azab api neraka.”
16.	2	42	“ya Allah, janganlah engkau jadikan kami sebagai penghalang pahalanya, dan janganlah engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.”

Pedoman Observasi

- A. Mengamati secara langsung keadaan gedung dan lingkungan MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- B. Mengamati keadaan tenaga pengajar, siswa dan staf tata usaha MTs Inayatuththalibin secara umum.
- C. Materinya yang disampaikan dengan metode demonstrasi
- D. Alat atau media
- E. Semua siswa yang diperintah mempraktikkan atau sebagian saja
- F. Faktor-faktor apa saja yang menghambat aplikasi metode demonstrasi

Pedoman Dokumenter

- A. Dokumen tentang sejarah berdirinya MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- B. Dokumen tentang jumlah tenaga kerja, pengajar, staf tata usaha dan karyawan lain di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- C. Data kelas dan data siswa keseluruhan serta jumlah siswa masing-masing kelas di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- D. Data kepengurusan atau organisasi sekolah
- E. Rpp yang digunakan dalam pembelajaran fiqih

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Nama:.....

Nip:.....

1. Kapan bapak diangkat menjadi kepala sekolah di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin?
2. Siapa siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun berdirinya hingga sekarang?
3. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki sekolah MTs Inayatuththalibin ini?
4. Hal apa saja yang mungkin bapak lakukan demi meningkatkan kualitas siswa terlebih dalam mata pembelajaran fiqih?
5. Khusus mengenai pembelajaran fiqih fasilitas apa yang tersedia demi menunjang keberhasilan proses belajar mengajar?

Pedoman wawancara untuk guru mata pelajaran fiqih (responden)

Nama:.....

NIP:.....

Riwayat Pendidikan:.....

1. Menurut bapak penting atau tidak sebuah perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Di dalam mengajar seberapa penting metode pembelajaran dan metode apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran fiqih?
3. Menurut bapak pengertian metode demonstrasi itu bagaimana?
4. Teknik seperti apa yang bapak gunakan dalam melaksanakan metode demonstrasi pada saat mengajar fiqih khususnya materi penyelenggaraan jenazah?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang sudah dipraktikkan oleh guru?
6. Materi apa saja yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi?
7. Mengajar memerlukan persiapan tentunya, khusus dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah apa saja yang bapak siapkan?
8. Apakah metode demonstrasi ini sangat membantu siswa untuk memahami materi fiqih penyelenggaraan jenazah?

9. Bagaimana pendapat bapak mengenai sikap dan cara belajar siswa pada saat pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi?
10. Dalam memberikan evaluasi apakah bapak juga menggunakan metode demonstrasi tersebut?
11. Apakah dalam melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah itu bapak mendapatkan kesulitan? Kalau ada bagaimana solusinya?
12. Apakah Setiap kali mengajar bapak berpedoman pada RPP?
13. Apakah dalam mengajar bapak ada membuat silabus?
14. Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi ini?

Madrasah	: MTs Inayatuththalibin Banjarmasin
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas/Semester	: Genap
Materi Pokok	: Mengurus jenazah
Alokasi Waktu	: 1 X 40

A. Kompetensi Inti

- 1.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 1.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 1.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 1.4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati ketentuan perawatan jenazah (KD pada KI-1)
- 1.2 Menghayati pelajaran pentingnya bertakziah_(KD pada KI-2)
- 1.3 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan) (KD pada KI-3)
- 1.4 Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah (KD pada KI-4)

C. Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan tata cara memandi kan jenazah,
- 3.1.2. Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- 3.1.3. Menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- 3.1.4. Menjelaskan tata cara mengubur kan jenazah
- 4.1.1. Mendemontrasikan tata cara memandikan jenazah
- 4.1.2. Mendemontrasikan tata cara menga fani jenazah
- 4.1.3. Mendemontrasikan tata cara mensha latkankan jenazah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
4. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
5. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode demonstrasi siswa dapat memahami dan mempraktekkan tata cara memandikan jenazah
6. Setelah mengikuti prases pembelajaran melalui metode demonstrasi siswa dapat memahami dan mempraktekkan tata cara mengkafani jenazah
7. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode demonstrasi siswa dapat memahami dan mempraktekkan tat cara menshalatkan jenazah

E. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)



dimandikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Jenazah itu orang muslim atau muslimah.
- b. Badannya, anggota badannya masih ada sekalipun hanya sedikit atau sebagian saja
- c. Keadaan jasadnya mkematiannya sudah terlalu lama)
- d Jenazah itu bukan mati syahid (mati dalam peperangan membela islam). Karena orang yang mati syahid seperti ini tidak boleh dimandikan. Hal sesuai dengan sabda Nabi saw:

لا تغسلوهم فإن كل جرح أوكل دم يفوح مسكا يوم القيامة

Artinya: *“Janganlah engkau memandikan mereka, karena setiap luka atau setiap darah (yang menetes) akan berbau wangi kelak di hari kiamat”* (HR Imam Ahmad)

Di samping itu, selain tidak boleh dimandikan, orang mati syahid juga tidak boleh dishalatkan. Jenazahnya langsung dikafani dan dikubur.

Adapun langkah-langkah dalam memandikan jenazah adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan air yang suci dan mensucikan, secukupnya dan mempersiapkan perlengkapan mandi seperti handuk, sabun, wangi-wangian, kapur barus, sarung tangan, dan peralatan lainnya.
- b. Ruangan untuk memandikan jenazah, adalah ruangan yang terlindung dari pandangan orang banyak, dan yang berada pada ruangan itu hanyalah orang yang akan memandikan dan sanak famili yang termasuk muhrim.
- c. Jenazah dibaringkan ditempat yang agak tinggi dan bersih, diselimuti dengan kain agar tidak terbuka/terlihat auratnya.
- d. Setelah semuanya tersedia, jenazah diletakkan di tempat yang tertutup dan tinggi seperti dipan atau balai-balai. Cukup orang yang memandikan dan yang memandikan dan yang membantunya saja yang berada di tempat tersebut.
- e. Jenazah diberikan pakaian basahan seperti sarung atau kain agar tetap tertutup auratnya dan mudah untuk memandikannya.
- f. Memasang kain sarung tangan bagi yang memandikan, kemudian memulai membersihkan tubuh jenazah dari semua kotoran dan najis yang mungkin ada dan melekat pada anggota badan mayat, termasuk kotoran yang ada pada kuku tangan dan kaki. Untuk mengeluarkan kotoran dari rongga tubuhnya dapat dilakukan dengan cara menekan-nekan perutnya secara perlahan.
- g. Disiram dengan air dingin. Kalau dianggap perlu boleh memakai air hangat untuk memudahkan dan mempecepat menghilangkan kotoran yang masih melekat pada badan mayat.
- h. Selama membersihkan badannya, sebaiknya air terus dialirkan mulai dari bagian kepala ke bagian kaki.
- i. Cara menyiramnya, dimulai dari lambung sebelah kanan, kemudian lambung sebelah kiri, terus ke punggung sampai keujung kedua kaki.
- j. Setelah disiram merata keseluruh badan, kemudian memakai sabun mandi, digosok dengan pelan dan hati-hati. Kemudian disiram lagi dengan air bersih sampai bersih.

- k. Rambut kepala dan sela-sela jari tangan dan kaki harus dibersihkan sampai benar-benar merata dan bersih.
- l. Meratakan air keseluruh badan mayat, sedikitnya tiga kali atau lima kali atau kalau perlu lebih dari lima kali
- m. Siraman terakhir dengan air bersih yang telah dicampuri oleh wangi-wangian, misalnya kapur barus dan sebagainya.
- n. Setelah semua badannya dianggap bersih, yang terakhir adalah mayat diwudhukan dengan memenuhi rukun-rukun dan sunnah-sunnahnya wudhu. Niatnya sebahai berikut:

نويت الوضوء هذا الميت قرص الكفاية لله تعالى

- o. Apa-apa yang tercabut atau lepas diwaktu dimandikan, seperti rambut dan sebagainya, hendaklah disimpan dan diletakkan di dalam kafan bersama dengan mayat itu.

2. Mengkafani jenazah

Adapun tata cara mengkafani jenazah adalah sebagai berikut:

- a. Membentangkan kain-kain kafan yang telah disediakan sebelumnya sehelai demi sehelai.
- b. Kemudian menaburinya dengan wangi-wangian, lembaran yang paling bawah hendaknya dibuat lebih lebar dan halus. Dibawah kain itu, sebelumnya, telah dibentangkan tali pengikat sebanyak lima helai yaitu masing-masing pada arah kepala, dada, punggung lutut dan tumit.
- c. Setelah itu, secara perlahan-lahan mayat diletakkan diatas kain-kain tersebut dalam posisi membujur, kalau mungkin menaburi tubuhnya lagi dengan wangi-wangian.
- d. Semua rongga badan yang terbuka, yaitu kedua matanya (yang telah terpejam), dua lubang hidungnya, mulutnya, dua lubang telinga, anggota sujud (kening, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari jemari kaki), lipatan-lipatan badan seperti: ketiak, lutut bagian belakang dan pusar ditutup dengan kapas yang telah diberi wangi-wangian pula.

- e. Kedua tangan mayat itu diletakkan diatas dadanya, tangan kanan diatas tangan kiri, persis seperti orang yang bersedekap dalam salat.
- f. Selanjutnya menyelimutkan kain kafan dengan cara bagian kiri kain kafan pertama dilipatkan kearah kiri tubuh mayit. Demikian halnya pada lembar kain selanjutnya.
- g. Sisa (panjang) kafan di bagian kepala dijadikan lebih banyak daripada di bagian kaki. Lalu sisa panjang kafan di bagian kepala tadi dikumpulkan dan dilipatkan ke arah depan wajah. Demikian pula sisa panjang kain bagian kaki dikumpulkan lalu dilipatkan ke arah depan kaki
- h. Mayat laki-laki biasanya memakai tiga lapis kain kafan tanpa baju dan tanpa tutup kepala.
- i. Jika semua kain kafan telah membalut jasad jenazah, baru diikat dengan tali-tali yang telah disiapkan di bawahnya.
- j. Jika kain kafan tidak cukup menutupi seluruh badan jenazah, tutupkanlah bagian auratnya. Bagian kaki yang terbuka boleh ditutup dengan rerumputan atau daun kayu atau kertas dan semisalnya. Jika tidak ada kain kafan kecuali sekadar untuk menutup auratnya saja, tutuplah dengan apa saja yang ada. Jika banyak jenazah dan kain kafannya sedikit, boleh dikafankan dua atau tiga orang dalam satu kain kafan. Kemudian, kuburkan dalam satu liang lahat

3. Tata cara menyolatkan Jenazah

Shalat jenazah adalah salat yang dikejakan sebanyak 4 kali takbir dalam rangka mendoakan orang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang dishalatkan adalah jenazah yang telah dimandikan dan dikafankan. Hukum melaksanakan salat jenazah adalah farduh kifayah (kewajiban yang ditujukan kepada orang banyak, tetapi apabila sebagian dari mereka telah mengerjakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain), berdasarkan hadis Nabi saw berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ صلوا على صاحبكم (رواه مسلم والبخاري)

Artinya: “Dari Abu Hurairah R.A ia mengatakan bahwa rasulallah SAW pernah berkata: Shalatkanlah (jenazah) sahabatmu”. (H.R. Muslim dan al-Bukhari)

Jika tidak ada seorang pun yang mengerjakan kewajiban itu maka berdosa semua. Menshalatkan nonmuslim (kafir dan musyrik) hukumnya haram. Allah swt berfirman:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ

Artinya: Dan janganlah engkau (Muhammad) melaksanakan salat untuk seseorang yang mati di antara mereka (orang-orang munafik), selama-lamanya dan janganlah engkau berdiri (mendoakan) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.
(QS. At-Taubah: 84)

1. Syarat shalat jenazah sebagai berikut:
 - a. Menutup aurat.
 - b. Suci dari hadas besar dan kecil.
 - c. Bersih badan, pakaian, dan tempat dari najis.
 - d. Menghadap kiblat.
 - e. Jenazah telah dimandikan dan dikafankan.
 - f. Letak jenazah di sebelah kiblat orang yang menshalatkan kecuali salat gaib.
2. Adapun rukun salat jenazah
 - a. Niat.
 - b. Berdiri bagi yang mampu.
 - c. Takbir empat kali.
 - d. Membaca surah Al-Fatihah.
 - e. Membaca sholawat atas nabi.
 - f. Mendoakan mayat.
 - g. Memberi salam.
3. Sedangkan sunah shalat jenazah adalah:
 - a. Mengangkat tangan pada tiap-tiap takbir (empat takbir).
 - b. Merendahkan suara bacaan (sirr).
 - c. Membaca ta'awuz.
 - d. Disunahkan banyak pengikutnya.

- e. Memperbanyak shaf
4. Cara menguburkan jenazah

Berikut ini cara-cara penguburan jenazah sebagai berikut.

- a. Orang yang berjalan kaki hendaklah berada di sekitar jenazah dan orang yang berkendara di belakang jenazah.
- b. Orang yang mengantarkan disunahkan diam dan khusu' tidak membicarakan keduniaan dan hendaklah lebih banyak mengingat akan mati.
- c. Membawa jenazah ke kubur hendaknya dilakukan dengan segera.
- d. dan ketika membawa atau memikul jenazah agar dipikul pada empat penjuru keranda oleh empat orang di antara jama'ah dan boleh bergantian, dengan orang yang lain.

Hal ini dengan sebagaimana dengan sabda Nabi saw:

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَنْ اتَّبَعَ جَنَازَةً فَأَلْيَحْمِلُ بِجَوَانِبِ السَّرِيرِ كُلِّهَا فَإِنَّهُ مِنَ السُّنَّةِ (رواه ابن ماجه)

Artinya : "Dari Ibnu Mas'ud ra, ia berkata : Siapa saja mengantarkan jenazah maka hendaklah memikul pada keempat penjuru keranda, karena sesungguhnya yang seperti itu merupakan sunah dari Nabi saw." (HR. Ibnu Majah).

- e. Setelah dekat kubur sebaiknya membaca doa guna menghindari pembicaraan yang tidak bermanfaat.

Setelah sampai di tempat penguburan yang perlu dilakukan adalah hal-hal sebagai berikut:

Adapun tata cara penguburan jenazah adalah sebagai berikut

1. Dibuatkan liang kubur yang dalamnya sekurang-kurangnya kira-kira tidak tercium bau busuk mayat itu dari atas kubur dan tidak dapat dibongkar oleh binatang buas, karena maksud menguburkan mayat itu ialah menjaga kehormatan mayat itu dan menjaga kesehatan orang-orang yang ada disekitar tempat itu
2. Setelah jenazah sampai di kubur, kemudian jenazah dimasukkan ke dalam liang kubur dan ditempatkan pada liang lahat dengan posisi miring ke kanan sehingga jenazah menghadap kiblat. Pada saat meletakkan jenazah di liang lahat agar membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ (رواه الترمذى و ابو

داود)

Artinya : "Dengan menyebut nama Allah dan atas agama Rasulullah".

(HR. Tirmidzi dan Abu Dawud).

3. Kemudian seluruh tali pengikat jenazah dilepas, pipi kanan dan ujung kaki ditempatkan pada tanah, dan agar posisi jenazah tidak bergerak atau berubah hendaknya diberi ganjalan bulatan tanah.
4. Selanjutnya jenazah ditutup dengan papan atau kayu, kemudian di atasnya ditimbun tanah sampai liang kubur rata dan ditinggikan dari tanah biasa.
5. Meletakkan batu kecil di atas kubur dan menyiramkan air di atasnya.
6. Mendoakan dan memohonkan ampunan agar diberikan keteguhan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan malaikat munkar dan naqir.

Rasulullah saw: bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ مِنْ دَفْنِ الْمَيِّتِ وَقَفَ عَلَيْهِ فَقَالَ : اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ وَسَلُّوا لَهُ التَّثْبِيتَ فَإِنَّهُ أَلَا نَ يُسْأَلُ (رواه ابو داود و الحاكم)

Artinya : "Dari Usman bahwa apabila selesai mengubur jenazah, Nabi saw berdiri di depannya (depan kubur) dan bersabda, "Mohonkanlah ampunan untuk saudaramu dan mintakan pula agar dikuatkan hatinya karena saat ini ia sedang ditanya". (HR. Abu Dawud dan Hakim).

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Pengamatan
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Ceramah

G. Media dan sumber pembelajaran

1. Media : kain kafan, keranda pemandian, alat pemandian mayit dll
2. Alat/Bahan : Spedol, papan tulis, penghapus dll
3. Sumber Belajar : Buku materi fikih kls 9 dll

H. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> b. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan cara perawatan jenazah d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil demonstrasivn 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pelajaran tentang bab memandikan dan mengkafani jenazah • Menyimak penjelasan guru tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulus dari guru, siswa terangsang untuk mengajukan pertanyaan tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan dalil-dalil yang berkaitan dengan tata cata memandikan dan mengkafani jenazah • Mengajukan pertanyaan terkait dengan pelaksanaan memandikan dan mengkafani jenazah • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan syarat jenazah yang bisa dimandikan 	25 menit

	<p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengemukakan isi tayangan video tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah • Secara kelompok peserta didik mendiskusikan tentang cara memandikan dan mengkafani jenazah • Secara kelompok peserta didik mendiskusikan syarat syarat jenazah yang bisa dimandikan. • Secara kelompok peserta didik mencari dalil-dali tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan fenomena di masyarakat tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah dengan yang dipelajari di sekolah • Memberikan gambaran tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah yang telah didemonstrasikan di sekolah <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan hasil demonstrasi tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah • Mempresentasikan hasil demonstrasi tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah dan dalil-dalilnya • Mempresentasikan temuan di masyarakat tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah • Menyimpulkan temuan di masyarakat tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah • Menyajikan fakta temuan di masyarakat tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Memberikan pesan-pesan moral</p>	10 menit

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

- Mengisi rubrik tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah

Observasi

- Melakukan observasi menggunakan lembar observasi terkait dengan tata cara perawatan jenazah
- Penemuan fenomena cara memandikan dan mengkafani jenazah yang berada di sekitarnya

Portofolio

- Mengkliping gambar yang berkaitan dengan cara memandikan dan mengkafani jenazah.
- Mendownload peristiwa terkait tata cara memandikan dan mengkafani jenazah

Tes

Tes Tulis bentuk uraian;

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara benar!

1. Sebutkan syarat-syarat jenazah yang bisa dimandikan !
2. Siapakah yang berhak memandikan jenazah!
3. Jelaskan cara memandikan jenazah yang terbakar!
4. Jelaskan cara memandikan jenazah perempuan yang tanpa ahli waris dan tidak ada orang perempuan!

Kunci jawaban:

1.....

2.....

3.....

4.....

Non Test

a. Pengamatan Sikap Spiritual

No	Pernyataan	setuju	Ragu-ragu	Tdk setuju	Nilai
1	Semua manusia pasti mengalami mati				

2	Menurut ajaran Islam orang yang mati harus dimandikan				
3	Orang yang mati syahid dan terbakar tidak perlu dimandikan				
4	Kain kafan jenazah Orang laki-laki minimal satu lapis				
5	Memandikan jenazah menggunakan air mutlak				

Pedoman penskoran:

Skor 2 jika setuju

Skor 1 jika ragu-ragu

Skor 0 jika tdk setuju

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimal

b. Pengamatan Sikap Sosial

No	N Siswa	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
			Jujur	Kerja jasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	
1							
2							
3							

Pedoman penskoran:

BT= Belum tampak skor 1

MT= Mulai tampak skor 2

MB= Mulai Berkembang skor 3

MK= Membudaya dan konsisten skor 4

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimal

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadirandan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan cara menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazahd. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil demontrasivn	5 menit
2.	<p>ti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Membaca buku pelajaran tentang bab menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazah• Menyimak penjelasan guru tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazahb. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Melalui stimulus dari guru, siswa terangsang untuk mengajukan pertanyaan tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazah.• Mengajukan pertanyaan terkait dengan dalil-dalil yang berkaitan dengan tata cata menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazah• Mengajukan pertanyaan terkait dengan pelaksanaan menshalatkan dan menguburkan jenazah jenazahc. Mengeksperimen/Mengexplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengemukakan isi tayangan video tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah• Secara kelompok peserta didik mendiskusikan tentang cara menshalatkan dan menguburkan jenazah• Secara kelompok peserta didik mendiskusikan syarat syarat jenazah yang bisa dishalatkan.• Secara kelompok peserta didik mencari dalil-dali tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah	25 menit

	<p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan fenomena di masyarakat tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah dengan yang dipelajari di sekolah • Memberikan gambaran tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah yang telah didemonstrasikan di sekolah <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan hasil demonstrasi tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah • Mempresentasikan hasil demonstrasi tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah dan dalil-dalilnya • Mempresentasikan temuan di masyarakat tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah • Menyimpulkan temuan di masyarakat tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah • Menyajikan fakta temuan di masyarakat tentang tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d. Memberikan pesan-pesan moral 	10 menit

J. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

- Mengisi rubrik tentang tata cara memandikan jenazah

Observasi

- Melakukan observasi menggunakan lembar observasi terkait dengan tata cara perawatan jenazah
- Penemuan fenomena cara memandikann jenazah yang berada di sekitarnya

Portofolio

- Mengkliping gambar yang berkaitan dengan cara memandikan njenazah.
- Mendownload peristiwa terkait tata cara perawatan jenazah

Tes

Tes Tulis bentuk uraian;

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara benar!

5. Sebutkan syarat-syarat jenazah yang bisa dimandikan !
6. Siapakah yang berhak memandikan jenazah!
7. Jelaskan cara memandikan jenazah yang terbakar!
8. Jelaskan cara memandikan jenazah perempuan yang tanpa ahli waris dan tidak ada orang perempuan!

Kunci jawaban:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Non Test

e. Pengamatan Sikap Spiritual

No	Pernyataan	setuju	Ragu-ragu	Tdk setuju	Nilai
1	Semua manusia pasti mengalami mati				
2	Menurut ajaran Islam orang yang mati harus dimandikan				
3	Orang yang mati syahid dan terbakar tidak perlu dimandi kan				
4	Orang laki-laki tidak boleh memandikan jenazah perempuan kecuali muhrimnya				
5	Memandikan jenazah menggunakan air mutlak				

Pedoman penskoran:
 Skor 2 jika setuju
 Skor 1 jika ragu-ragu
 Skor 0 jika tdk setuju
 Skor perolehan
 Nilai = ----- x 100
 Skor maksimal

f. Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Nilai
		Jujur	Kerja jasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	
1						
2						
3						

Pedoman penskoran:
 BT= Belum tampak skor 1
 MT= Mulai tampak skor 2
 MB= Mulai Berkembang skor 3
 MK= Membudaya dan konsisten skor 4
 Skor perolehan
 Nilai = ----- x 100
 Skor maksimal

.....,

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru
 Mata Pelajaran Fiqih

Drs. FAKHRURRAZI

SUN WIJAYA, S.Th.I

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

00

Nomor : B-2020/Un.14/III.1.t/03/2018

Banjarmasin, 13 Maret 2018

Sifat : Penting

Lampiran : I (satu) lembar

Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Kepala Kementerian Agama
Kota Banjarmasin**
di – Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nauratul Husna

N I M : 1401210498

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Rawasari 27 No.35 RT.59 RW.005 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin
Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MTs INAYATUTHTHALIBIN BANJARMASIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-2020 /Un.14/III.1.t/02/2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nauratul Husna
Nomor Induk Mahasiswa : 1401210498
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Rawasari 27 No.35 RT.59 RW.005 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

APLIKASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs INAYATUTHTHALIBIN BANJARMASIN

Tempat yang dituju : MTs INAYATUTHTHALIBIN BANJARMASIN
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 12 Maret 2018
Sampai dengan tanggal : 12 Mei 2018

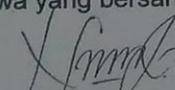
Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Nauratul Husna
NIM. 1401210498



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN**

Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114

Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;

e-mail : bjmkasel@kemenag.go.id

Nomor : B-130 /Kk.17.01-1/TL.00/ 03/ 2018

14 Maret 2018

Sifat : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

Di-

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Nomor: B.2020/Un.14/III.1.t/03/2018 Tanggal 13 Maret 2018, perihal izin penelitian atas nama :

Nauratul Husna NIM . 1401210498 selama 2 (Dua) Bulan mulai tanggal 12 Maret sd 12 Mei 2018 **dengan Judul :**

**APLIKASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI TATA
CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs INAYATUTHALIBIN
BANJARMASIN**

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Banjarmasin

Zainal Muttaqin

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin
3. Mahasiswi Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PERGURUAN AL INAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH "INAYATUTHTHALIBIN"
NSM/NPSN : 12126370014/30304293
Jln. Belitung Darat RT.35 Kel. Kuin Cerucuk
☎ (0511) 3351186 Banjarmasin Barat 70129



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 278/D-43/PAI-MTs./2017

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin Nomor: B-1130/Kk.17.01-1/TL.00/03/2018 tanggal 14 Maret 2018 dan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Nomor: B-2020/Un.14/III.1.t/03/2018 tentang Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Fakhurrazi
NIP : --
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NAURATUL HUSNA
NIM : 1401210498
Jurusan : PAI

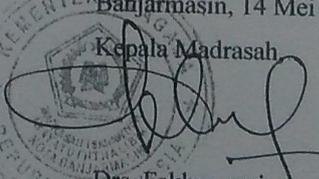
Telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 12 Maret sampai dengan 12 Mei 2018 di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin dalam rangka penyusunan tugas akhir perkuliahan/penulisan karya tulis dengan judul:

**"APLIKASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH
MATERI TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs
INAYATUTHTHALIBIN BANJARMASIN"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Mei 2018

Kepala Madrasah


Drs. Fakhurrazi
NIP :





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2848/Un.20/III.2.q/12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nauratul Husna
N I M : 1401210498
Jurusan/Prodi : PAI
Alamat : Jl. Rawasari 27 No.35 RT.59 RW.005, Kel.
Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah

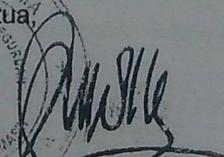
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**APLIKASI METODE ROLE PLAYING PADA PEMBELAJARAN FIQIH
MATERI TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH
DI MTS INAYATUTHALIBIN BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 07 Desember 2017

Tempat : Munaqasyah 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Desember 2017
Ketua

Norlailla, M.Ag, M.Pd
NIP. 197109171998032002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

07 Maret 2018

Nomor : 296/Un.14/II.2.q/03/2018
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Nauratul Husna
NIM. 1401210498
Mahasiswa Jurusan PAI
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**APLIKASI METODE ROLE PLAYING PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI TATA
CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs INAYATUTHTHALIBIN
BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**APLIKASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI TATA
CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs INAYATUTHTHALIBIN
BANJARMASIN**

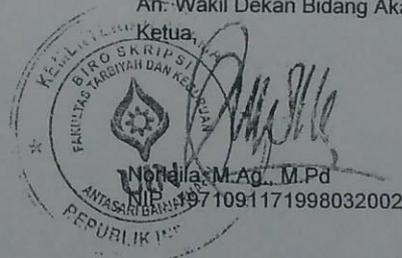
Menunjuk:

1. Ibu Mudhi'ah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi Penelitian
2. Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An: Wakil Dekan Bidang Akademik







Proses Memandikan Mayit







Proses Mengkafankan Mayit













Proses Mensalatkan Mayit





RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nauratul Husna
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 September 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Rawasari 27 No. 35 RT. 059 RW. 005
Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah kota
Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. Tk. Nurrahman (2002)
 - b. MIN Teluk Dalam (2008)
 - c. MTs Inayatuththalibin (2011)
 - d. MAN 3 Banjarmasin (2014)
8. Organisasi :Sanggar Seni Lukis dan Kaligrafi Al-
Banjary
9. Orang Tua
Ayah
Nama : Rusdiansyah
Pekerjaan : Buruh Bangunan
10. Alamat : Jl. Rawasari 27 No. 35 RT. 059 RW. 005
Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah
kota Banjarmasin

Ibu
Nama : Sarminiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat : Jl. Rawasari 27 No. 35 RT. 059 RW. 005
Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah
kota Banjarmasin

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Banjarmasin, Juli 2018

Penulis,

Nauratul Husna